

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian yang terjun langsung ke lapangan, dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan metode pendekatan terhadap objek penelitian, organisasi, kondisi dan peristiwa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:9), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Sugiono (2018:13) adalah:

- a. Dilakukan dalam kondisi ilmiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.

- d. Peneliti melakukan analisis data secara induktif.
- e. Peneliti kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang Analisis Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Terhadap Pengawasan Kinerja KSP dan USP di Kota Banjarmasin maka lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka Komplek Smanda, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70122. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan yang memiliki tugas dan wewenang dalam melakukan pengawasan KSP dan USP di Kota Banjarmasin adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kota Banjarmasin .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pejabat Fungsional Pengawas Koperasi di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang berjumlah tiga orang. Adapun objek dari penelitian ini adalah Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Terhadap Pengawasan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin Menurut Perspektif Islam.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui wawancara, dan observasi secara langsung kepada objek penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 225). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.
- b. Data Sekunder adalah sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumentasi (Sugiyono, 2017, hlm. 225). Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait Analisis Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja terhadap pengawasan kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin Menurut Perspektif Islam.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan informasi dengan meminta penjelasan dari informan terkait, menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka atau tidak dan juga dengan menggunakan pedoman atau tidak (Sujarweni, 2018, hlm. 31). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung. Teknik wawancara merupakan teknik pengalihan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih (Nugrahani, 2014, hlm. 125) . Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung Pengawas Koperasi atau Pejabat Fungsional Pengawas Koperasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenga Kerja Kota Banjarmasin untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data fisik yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi ini dapat

berbentuk buku, kertas kerja, foto hasil wawancara dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (PemeriksaanData)

Editing yaitu penulis melakukan penelaahan, pengoreksian, penyaringan data-data yang diperoleh, dan meneliti data dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan kejelasan makna dan relevasinya dengan data yang lain, sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan data dalam proses penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran Dinas Koperas Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja terhadap pengawasan kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin Menurut Perspektif Islam.

b. *Classifyin* (Klasifikasi).

Classifyin merupakan proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Semua data yang telah diperoleh dibaca dan ditelaah secara mendalam kemudian digolongkan sesuai kebutuhan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data yang telah diperoleh mudah dibaca, dipahami serta dapat memberikan informasi yang objektif kepada peneliti.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying atau verifikasi merupakan proses pemeriksaan data dan informan yang di dapat di lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam peneliitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Concluding merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data, kesimpulan ini akan menjadi sebuah data yang terkait dengan objek dari penelitian peneliti. *Concluding* merupakan kesimpulan dari proses pengolahan data dari proses sebelumnya yaitu *editing*, *classifying* dan *verifying*.

G. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data berdasarkan dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

- a. Reduksi Data yaitu proses merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, menentukam hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Penyajian Data (*Display*) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan reduksi data yang telah di dapatkan dalam wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.
- c. Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi kemudian memilih hal yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017, hlm. 244). Analisis SWOT atau analisis lingkungan yang didapatkan dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja terhadap Pengawasan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Kota Banjarmasin.
- d. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.